

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI METODE  
BERCERITA TENTANG HASIL AMATAN KETIKA TAMASYA  
PADA ANAK KELOMPOK A SEMESTER II TK  
SINAR KASIH SANGUP, MUSUK, BOYOLALI  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1 Program Studi  
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
(PG-PAUD)**



**LESTARI  
A53C111015**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.Hum

NIP/NIK : 142

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : LESTARI

NIM : A53C111015

Program Studi : PAUD PSKGJ

Judul Skripsi :

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI METODE  
BERCERITA TENTANG HASIL AMATAN KETIKA TAMASYA PADA ANAK  
KELOMPOK A SEMESTER II TK SINAR KASIH SANGUP, MUSUK, BOYOLALI  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juni 2014

Pembimbing

**Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.Hum**

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI METODE  
BERCERITA TENTANG HASIL AMATAN KETIKA TAMASYA  
PADA ANAK KELOMPOK A SEMESTER II TK  
SINAR KASIH SANGUP, MUSUK, BOYOLALI  
TAHUN AJARAN 2013/2014**

*Lestari, A53C111015, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2014. 69 halaman*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan kemampuan berbahasa pada anak kelompok A TK Sinar Kasih Sangup, Musuk, Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A TK Sinar Kasih Sangup, dengan jumlah 15 anak, laki-laki 5 dan perempuan 10 anak. Data ini dikumpulkan melalui observasi, catatan lapangan dan dokumentasi.*

*Pengembangan kemampuan berbahasa melalui metode bercerita tentang hasil amatan ketika tamasya dapat berkembang. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase kemampuan berbahasa. Kondisi awal/ pra siklus 43,3%, siklus I berkembang menjadi 68,5% dan kondisi pasca siklus II berkembang menjadi 80%. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan sebesar 42%.*

*Jadi kesimpulannya adalah pengembangan kemampuan berbahasa dapat dilakukan melalui metode bercerita tentang hasil amatan ketika tamasya pada anak kelompok A semester II TK Sinar Kasih Sangup, Musuk, Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014.*

Kata Kunci : *kemampuan berbahasa, Metode bercerita*

**A. PENDAHULUAN**

Keberhasilan pengoptimalan perkembangan pada anak usia dini tergantung pada proses dan stimulasi pembelajaran yang disajikan oleh seorang guru. Proses pengoptimalan perkembangan akan mencapai tujuan yang optimal apabila ditunjang dengan metode dan pendidikan yang sesuai dengan materi pembelajaran. Dengan memanfaatkan metode dan media yang

bervariasi akan meningkatkan minat anak untuk belajar. Namun saya perhatikan di tempat kami TK Sinar Kasih Sangup kelompok A perkembangan anak belum maksimal, terutama dibidang pengembangan bahasa. Ini semua karena kurangnya dari pemanfaatan media dan metode yang kurang bervariasi atau kurang menyenangkan.

Di TK Sinar Kasih Kelompok A ini yang jumlah anaknya 15 anak, yang 11 anak perkembangan bahasanya sudah bagus. Kalau ditanya sudah mau menjawab, dan sudah melaksanakan interaksi Tanya jawab. Tetapi yang 4 anak masih belum mengalami perkembangan yang sesuai dengan perkembangannya. Kalau diajak bicara atau tanya jawab terdiam belum mau menjawab.

Berdasarkan informasi dari berbagai pihak dan analisis peneliti kurang optimalnya perkembangan bahasa anak ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu dari pengaruh lingkungan, keluarga dan proses pembelajaran yang kurang menarik dan kurang menyenangkan buat anak.

Melihat kondisi tersebut maka seorang guru harus kreatif untuk mencari metode dan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak, terutama dalam bidang pengembangan bahasa, karena bahasa sangat penting dalam kehidupan anak sehari-hari dan berkelanjutan. Bahasa juga mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan. Di sini kami memiliki metode dengan menggunakan metode bercerita tentang hasil amatan ketika cerita tamasya ini diharapkan bisa membantu pengembangan kemampuan berbahasa. Terutama perkembangan berbahasa di TK Sinar Kasih Sangup kelompok A Semester 2 tahun pelajaran 2013/2014.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di TK Sinar Kasih Sangup, Musuk, Boyolali. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas A TK Sinar Kasih Sangup yang jumlahnya 15 anak yaitu 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Focus pembelajaran ini pada upaya peningkatan pengembangan kemampuan

berbahasa. Penelitian ini dilakukan di TK Sinar Kasih karena peneliti bekerja di TK Sinar Kasih Sangup, sehingga mudah memperoleh data dan di TK Sinar Kasih Sangup Semester II Tahun Ajaran 2013/2014. Data dalam penelitian ini adalah kualitatif terdiri atas data pengembangan kemampuan berbahasa melalui metode bercerita tentang hasil amatan ketika tamasya. Sumber data yang dikumpulkan berupa informasi tentang kegiatan siswa saat pembelajaran pengembangan kemampuan berbahasa dan lembar penilaian atau buku perkembangan anak.

Teknik dalam penelitian ini bersumber dari interaksi guru dalam pengembangan kemampuan berbahasa melalui metode bercerita tentang hasil amatan ketika tamasya. Pengamatan dari penelitian ini dilakukan dengan 1) Metode observasi. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek saat melakukan kegiatan. 2) Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama anak didik kelompok A TK Sinar Kasih. Dokumen juga berupa foto proses pembelajaran tindakan penelitian ini. 3) Catatan lapangan yaitu yang digunakan untuk mencatat temuan kejadian diluar dugaan selama pembelajaran yang diperoleh peneliti.

Instrument penelitian ini menggunakan dua alat bantu penilaian yaitu : Check list ( v ) dan catatan lapangan. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis dengan cara : Menjumlahkan skor yang dicapai pada setiap butir amatan dan membuat tabulasi skor observasi peningkatan kecerdasan berbahasa anak yang terdiri dari nomor, nama anak, butir amatan, jumlah skor. Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis komparasi dengan cara menjumlahkan skor yang dicapai pada setiap butir amatan dan membuat perbandingan pencapaian perkembangan setiap siklusnya.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Juni 2014. Diawali dengan dialog awal penelitian mengutarakan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan. Dialog awal tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana situasi dan kondisi pada saat pembelajaran sebelum diadakan penelitian tindakan. Dalam dialog ini peneliti dengan kepala sekolah berdiskusi untuk mengetahui permasalahan yang dialami anak didik kelompok A. pengalaman guru selama mengajar, kendala-kendala apa yang dihadapi guru, media yang sering digunakan dalam pengembangan kemampuan berbahasa serta metode apa yang sering ditetapkan. Dari dokumen yang ada di sekolah didapatkan hasil pengembangan kemampuan berbahasa pada anak kelompok A TK Sinar Kasih sebelum dilakukan tindakan (pra siklus).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kemampuan berbahasa yang diperoleh dengan observasi terhadap 9 kemampuan berbahasa. Dari analisa data dan fakta yang ada di taman kanak-kanak pada saat sebelum tindakan yaitu hanya 43,3% disebabkan karena dalam pembelajaran guru belum menggunakan media pembelajaran. Pembelajaran belum menggunakan metode belajar sambil bermain, selalu klasikal dan kurang inovatif. Jadi anak merasa bosan mengikuti pembelajaran. Hal itu dapat dilihat dalam tabel penerapan pembelajaran pengembangan berbahasa jawaban Y : 5, jawaban T : 6.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam upaya peningkatan pengembangan berbahasa, setelah diterapkan dengan metode bercerita tentang hasil amatan ketika tamasya, anak lebih senang dan tertarik karena kegiatannya sambil bermain yang menyenangkan. Permainan merupakan sebuah stimulasi yang bisa mengembangkan banyak sisi kepribadian dan permainan juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran (Agus Supriyono, 2009:11). Dengan menggunakan metode bercerita dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan aspek berbahasanya secara optimal dengan melihat langsung hal-hal yang nyata dan menyenangkan.

Dalam penelitian terdapat beberapa keterbatasan diantaranya : 1) Waktu penelitian terbatas, 2) Objek penelitian terbatas pada anak didik sebanyak 15 anak, 3) Aspek yang diteliti hanya terbatas pada kemampuan berbahasa, 4) Metode yang digunakan hanya bercerita saja.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengembangan kemampuan berbahasa dapat dilakukan melalui metode bercerita tentang hasil amatan ketika tamasya pada anak kelompok A Semester II TK Sinar Kasih Sangup, Musuk, Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil prosentase pencapaian pada pengembangan kemampuan berbahasa pada setiap siklusnya. Kondisi awal atau pra siklus hasil prosentase 43,3 % pada siklus I berkembang menjadi 68,5% dan siklus II berkembang menjadi 85%. Perkembangan yang dicapai sebanyak 41,7%. Hal ini diperoleh dari hasil prosentase pada siklus II dikurangi hasil prosentase pada pra siklus.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mudjito, 2010. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta. Kemendiknas.
- Junita Dwiwardani, SE, M.Ed, Tri Asmawulan, S.Psi. 2011. *Perkembangan firik, motorik, dan bahasa*. PSKGJ-FKIP.UNIV. Muhammadiyah Surakarta.
- Tuti Gunawan. 2007. *Teknik Bercerita*. Jakarta : PT. Penerbitan Sarana Bobo.
- Maimunah Hasa. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta. 2011. Jakarta. Kencana, Prenada Media Group.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta. 1996. *Metode Khusus Pengembangan Kemampuan di Taman Kanak-kanak*.
- Kanti surti. 2011. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kemendiknas.
- Dhieni. 2008. *Metode Perkembangan Bahasa Jakar*. Universitas Terbuka.

Plus Abdilah. Danu Prasetyo. Edisi Smart. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arkota.

Yuliati, Alimah. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok A Melalui Media Pembelajaran Papan Flanel dengan Lapangan gambar di TK Islam Bakti 2 Sobokerto*. (Skripsi S-1 Progdil Paud). Surakarta FKIP. Universitas Muhammadiyah Surakarta.